

## Lampiran 1

### **Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya**

1. KAP Adi Pramono & Rekan
2. KAP Agus Iwan Sutanto Kusuma
3. KAP Drs. Arief H. P.
4. KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Cabang)
5. KAP Drs. Bambang Siswanto
6. KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan (Cabang)
7. KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak & Rekan (Pusat)
8. KAP Drs. Benny & Veto
9. KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)
10. KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (Cabang)
11. KAP Drs. Buntaran & Buntaran
12. KAP Drs. Chandra Dwiyanto
13. KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan (Cabang)
14. KAP Dra. Dian Hajati D.
15. KAP Fredy
16. KAP Drs. Gunardi Noerwono
17. KAP Habib Basuni
18. KAP Drs. Hadi A. Hamid
19. KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang 1)
20. KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang 2)
21. KAP Hamzens
22. KAP Hananta Budianto & Rekan (Cabang)
23. KAP Drs. Hanny, Wolfrey & Rekan
24. KAP Hasnil, M. Yasin & Rekan (Cabang)
25. KAP Drs. Henry & Sugeng (Cabang)
26. KAP Drs. J. Tanzil & Rekan (Pusat)
27. KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)
28. KAP Junaedi, Chairul dan Subyakto (Cabang)
29. KAP Lucky Kartanto
30. KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi (Cabang)
31. KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Cabang)
32. KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (Cabang)
33. KAP Purwantono, Suherman & Surja (Cabang)

34. KAP Richard Risambessy & Rekan (Pusat)
35. KAP Drs. Robby Bumulo
36. KAP Santoso & Rekan (Pusat)
37. KAP Setijawati
38. KAP Soebandi & Rekan
39. KAP Subagyo & Luthfi (Pusat)
40. KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan
41. KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & rekan (Cabang)
42. KAP Ventje Jansen dan Royke
43. KAP Drs. Zulfikar Ismail

## Lampiran 2

### Kuesioner

Dengan hormat,

Saya, Pricilia, mahasiswi dari Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dalam rangka penelitian guna menyelesaikan studi, saya memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu Akuntan Publik untuk memberi kesempatan kepada saya menyebarkan kuesioner penelitian. Penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care* dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit”**.

Bersama dengan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Saya harap Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan secara jujur dan terbuka. Partisipasi dari Bapak/Ibu akan sangat membantu keberhasilan saya dalam melakukan penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu dan data yang akan dianalisis secara *agregat* tanpa memperhatikan informasi yang bersifat personal.

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui/Menyetujui,  
Dosen Pembimbing I,

Hormat saya,  
Peneliti,

Bernadetta Diana N, SE., M.SI., QIA  
NIK. 321.96.0259

Pricilia  
NRP. 3203009032

## KUESIONER PENELITIAN

### Identitas Responden

(Mohon beri tanda silang (x) sesuai dengan data pribadi Bapak/Ibu)

1. Nama Kantor Akuntan Publik:
2. Usia :  <30  31-40  41-50  >50
3. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
4. Pendidikan Terakhir :  S3  S2  S1  D3
5. Jabatan Anda pada KAP Saat Ini :  
 Junior  Supervisor  Partner  
 Senior  Manajer  
 Lain-lain (sebutkan) .....

### Petunjuk Pengisian

Mohon tandai jawaban paling tepat untuk tiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia dan yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban, dengan skala penilaian :

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

### INDEPENDENSI

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Hubungan antara auditor dengan klien paling lama 3 tahun.					
2.	Saya berupaya untuk tetap bersifat independen dalam melakukan audit meskipun telah lama menjalin hubungan dengan klien.					
3.	Tidak semua kesalahan klien					

	yang saya temukan, saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien tersebut.					
4.	Saya terkadang harus bersikap tidak jujur, agar saya tidak kehilangan klien.					
5.	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya dapat menerima sanksi dari klien.					
6.	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan karena saya mendapat peringatan klien.					
7.	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan auditor lain.					
8.	Jika <i>audit fee</i> dari satu klien merupakan sebagian besar dari total pendapatan suatu kantor akuntan maka hal ini dapat merusak independensi akuntan publik.					
9.	Fasilitas yang diberikan oleh klien menjadikan saya kurang bebas dalam melakukan audit.					
10.	Saya tidak membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit saya karena dirasa kurang manfaatnya.					
11.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					

12.	Selain memberikan jasa audit, suatu kantor akuntan dapat memberikan jasa-jasa lainnya kepada klien yang sama.					
13.	Jasa non audit yang diberikan pada klien dapat merusak independensi dari akuntan publik tersebut.					
14.	Pemberian jasa lain selain jasa audit dapat meningkatkan informasi yang disajikan dalam laporan pemeriksaan akuntan publik.					

### **PENGALAMAN KERJA**

<b>NO.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Semakin lama saya menjadi seorang auditor, maka saya semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama saya menjadi seorang auditor, maka saya semakin mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semakin lama saya menjadi seorang auditor, maka saya semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.					

4.	Semakin lama saya menjadi seorang auditor, maka saya semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan solusi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					
5.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
6.	Kesalahan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
7.	Banyaknya tugas yang dihadapi, memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah saya alami.					
8.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa terjadi penumpukan tugas.					

### ***DUE PROFESSIONAL CARE***

<b>NO.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya selalu tidak puas dengan bukti-bukti yang kurang persuasif dari klien saya (seperti bukti transaksi <i>transfer pricing</i> atau <i>debt to equity swap</i> ).					
2.	Setiap ada transaksi yang					

	mencurigakan, saya selalu mempertanyakan kepada manajemen dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit tersebut.					
3.	Pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif menuntut saya mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti tersebut.					
4.	Untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan ( <i>error</i> ) atau kecurangan ( <i>irregularities</i> ), saya selalu menggunakan kemahiran profesional saya dengan cermat, teliti dan seksama.					
5.	Dalam merumuskan suatu pendapat/opini atas laporan keuangan, saya harus memperoleh bukti kompeten yang cukup (sebagai contoh bukti-bukti kompeten atas transaksi keuntungan pelepasan <i>joint venture</i> atau bukti transaksi lindung nilai valas).					
6.	Audit yang telah saya rencanakan dan dilaksanakan mungkin tidak dapat mendeteksi salah saji material terutama yang melibatkan penyembunyian					



	dan pemalsuan dokumen (kolusi) di antara personel klien dan pihak ketiga atau diantara manajemen atau karyawan klien.					
7.	Penemuan kemudian salah saji material, yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan dalam laporan keuangan tidak berarti dengan sendirinya bahwa saya telah gagal menggunakan kemahiran profesional dengan cermat dan seksana atau gagal mematuhi standar <i>auditing</i> yang ditetapkan IAI.					

### KOMPETENSI

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.					
2.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri klien.					
3.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan.					

4.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
5.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan diperoleh dari kursus dan pelatihan khusus di bidang audit.					
6.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
7.	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin baik.					
8.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
9.	Walaupun sekarang jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan belum tentu lebih baik dari sebelumnya.					
10.	Saya pernah mengaudit perusahaan yang <i>go public</i> , sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> lebih baik.					

### **KUALITAS HASIL AUDIT**

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup dan metodologi penelitian.					
2.	Dalam semua pekerjaan, saya harus di <i>review</i> oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat.					
3.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
4.	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis.					
5.	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus memenuhi kode etik yang ditetapkan.					
6.	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					
7.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai					

	berakhirnya pemeriksaan.					
8.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan.					
9.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan.					
10.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					

Sumber : Sukriah, dkk. (2009) ; Singgih dan Bawono (2010) ; Tjun, dkk. (2012)

Terima kasih atas partisipasi anda telah mengisi kuesioner ini. Dengan tulus saya sangat menghargai waktu dan kerja sama dari Bapak/Ibu. Mohon periksa kembali untuk memastikan bahwa tidak satu pun pertanyaan yang terlewatkan secara tidak sengaja.

Terima Kasih dan Salam Sukses Selalu

## Lampiran 3

**Analisis Deskriptif****Descriptive Statistics  
Independensi (I)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
I1	53	1,00	5,00	3,1321	1,38727
I2	53	1,00	4,00	2,2264	,93318
I3	53	1,00	5,00	2,4906	1,15397
I4	53	1,00	5,00	2,2830	1,13302
I5	53	1,00	5,00	3,3396	1,25489
I6	53	1,00	5,00	2,2453	,91789
I7	53	1,00	4,00	2,1509	,92811
I8	53	1,00	5,00	3,4151	1,00831
I9	53	1,00	5,00	3,1887	1,16118
I10	53	1,00	5,00	2,4528	,97203
I11	53	1,00	5,00	3,3396	1,07316
I12	53	1,00	5,00	2,7358	1,16274
I13	53	1,00	5,00	3,4151	1,04576
I14	53	1,00	5,00	2,8679	1,12725
I	53	1,79	4,07	2,8059	,46993
Valid N (listwise)	53				

Lampiran 3 (lanjutan)

**Descriptive Statistics  
Pengalaman Kerja (PK)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK1	53	1,00	5,00	4,2642	,88036
PK2	53	3,00	5,00	4,3585	,70967
PK3	53	1,00	5,00	4,1698	,89305
PK4	53	2,00	5,00	4,0943	,90435
PK5	53	1,00	5,00	3,9811	1,04680
PK6	53	1,00	5,00	3,8679	1,05680
PK7	53	1,00	5,00	3,9057	1,02402
PK8	53	1,00	5,00	3,8113	1,12757
PK	53	2,50	5,00	4,0566	,68402
Valid N (listwise)	53				

Lampiran 3 (lanjutan)

**Descriptive Statistics  
Due Professional Care (DPC)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPC1	53	2,00	5,00	3,6981	,79867
DPC2	53	2,00	5,00	3,8491	,79412
DPC3	53	1,00	5,00	4,0189	,66479
DPC4	53	2,00	5,00	3,8679	,76051
DPC5	53	1,00	5,00	3,8868	,82416
DPC6	53	1,00	5,00	3,2075	1,04437
DPC7	53	1,00	5,00	3,4151	,90796
DPC	53	2,71	5,00	3,7062	,50150
Valid N (listwise)	53				

Lampiran 3 (lanjutan)

**Descriptive Statistics  
Kompetensi (K)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K1	53	1,00	5,00	4,3585	,81085
K2	53	3,00	5,00	4,3962	,63062
K3	53	2,00	5,00	4,2264	,75042
K4	53	1,00	5,00	4,1509	,84116
K5	53	2,00	5,00	4,3396	,78308
K6	53	2,00	5,00	4,2264	,89101
K7	53	2,00	5,00	3,9057	1,21314
K8	53	1,00	5,00	3,6981	1,08459
K9	53	1,00	5,00	3,3962	,94746
K10	53	1,00	5,00	3,3585	1,05783
K	53	3,00	4,90	4,0057	,51232
Valid N (listwise)	53				



Lampiran 3 (lanjutan)

**Descriptive Statistics**  
**Kualitas Hasil Audit (KA)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA1	53	1,00	5,00	3,9245	,70299
KA2	53	1,00	5,00	4,0000	,80861
KA3	53	1,00	5,00	3,8491	,94861
KA4	53	2,00	5,00	4,0755	,78076
KA5	53	3,00	5,00	4,3019	,66751
KA6	53	1,00	5,00	4,0566	,92850
KA7	53	2,00	5,00	3,9811	,74655
KA8	53	1,00	5,00	3,3585	1,24181
KA9	53	2,00	5,00	3,9811	,69311
KA10	53	1,00	5,00	4,2264	,93318
KA	53	2,60	5,00	4,0151	,49938
Valid N (listwise)	53				





Lampiran 4 (lanjutan)

**Correlations  
Independensi (I)**

		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	Itotal
I13	Pearson Correlation	-.264	-.276*	.131	.094	.096	.072	.291*	.399**	.489**	.360**	.095	.139	1	.259	.458**
	Sig. (2-tailed)	.056	.046	.351	.505	.496	.607	.035	.003	.000	.008	.500	.320		.061	.001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
I14	Pearson Correlation	-.087	-.172	.391**	.406**	.073	.199	.461**	.083	.093	.354**	.515**	.413**	.259	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.536	.218	.004	.003	.603	.153	.001	.555	.508	.009	.000	.002	.061		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Itotal	Pearson Correlation	-.303*	-.330*	.782**	.735**	.391**	.641**	.771**	.275*	.529**	.599**	.433**	.538**	.458**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.016	.000	.000	.004	.000	.000	.046	.000	.000	.001	.000	.001	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4 (lanjutan)

**Correlations  
Pengalaman Kerja (PK)**

		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PKTOTAL
PK6	Pearson Correlation	,390**	,552**	,289*	,235	,311*	1	,486**	,447**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,036	,091	,024		,000	,001	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
PK7	Pearson Correlation	,391**	,365**	,375**	,446**	,465**	,486**	1	,667**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,004	,007	,006	,001	,000	,000		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
PK8	Pearson Correlation	,419**	,399**	,529**	,678**	,290*	,447**	,667**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,000	,000	,035	,001	,000		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
PKTOTAL	Pearson Correlation	,665**	,730**	,720**	,757**	,656**	,656**	,752**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4 (lanjutan)

**Correlations**  
**Due Professional Care (DPC)**

		DPC1	DPC2	DPC3	DPC4	DPC5	DPC6	DPC7	DPCTOTAL
DPC5	Pearson Correlation	,181	,179	,039	,681**	1	,408**	,398**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,195	,200	,781	,000		,002	,003	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
DPC6	Pearson Correlation	,100	-,054	-,033	,326*	,408**	1	,414**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,478	,700	,812	,017	,002		,002	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
DPC7	Pearson Correlation	,256	,062	,114	,387**	,398**	,414**	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,065	,660	,415	,004	,003	,002		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
DPCTOTAL	Pearson Correlation	,597**	,514**	,454**	,732**	,696**	,575**	,653**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).







Lampiran 4 (lanjutan)

**Correlations**  
**Kompetensi (K)**

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	KTOTAL
K9	Pearson Correlation	,062	,054	,115	-,173	,204	,142	,334*	,231	1	,527**	,483**
	Sig. (2-tailed)	,660	,701	,413	,215	,143	,310	,014	,096		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
K10	Pearson Correlation	-,377**	,129	-,177	-,386**	-,103	-,149	,416**	,264	,527**	1	,284*
	Sig. (2-tailed)	,005	,358	,205	,004	,461	,287	,002	,056	,000		,040
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
KTOTAL	Pearson Correlation	,319*	,523**	,607**	,484**	,690**	,722**	,734**	,775**	,483**	,284*	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,040	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Lampiran 4 (lanjutan)

**Correlations**  
**Kualitas Hasil Audit (KA)**

		KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KATOTAL
KA9	Pearson Correlation	,313*	,000	,347*	,465**	,345*	,420**	,371**	,142	1	,245	,575**
	Sig. (2-tailed)	,023	1,000	,011	,000	,011	,002	,006	,310		,078	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
KA10	Pearson Correlation	,320*	,382**	,257	,346*	,536**	,562**	,172	,144	,245	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	,020	,005	,064	,011	,000	,000	,218	,302	,078		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
KATOTAL	Pearson Correlation	,709**	,579**	,738**	,712**	,672**	,724**	,452**	,287*	,575**	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,037	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Uji Reabilitas**

**Reliability Statistics**

**Independensi (I)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,699	15

**Reliability Statistics**

**Pengalaman Kerja (PK)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	9

**Reliability Statistics**

**Due Professional Care**

**(DPC)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	8

**Reliability Statistics**

**Kompetensi (K)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	11

Lampiran 5 (lanjutan)

**Reliability Statistics**  
**Kualitas Hasil Audit (KA)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	10



Lampiran 6

Uji Normalitas

**Tabel 4.14**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

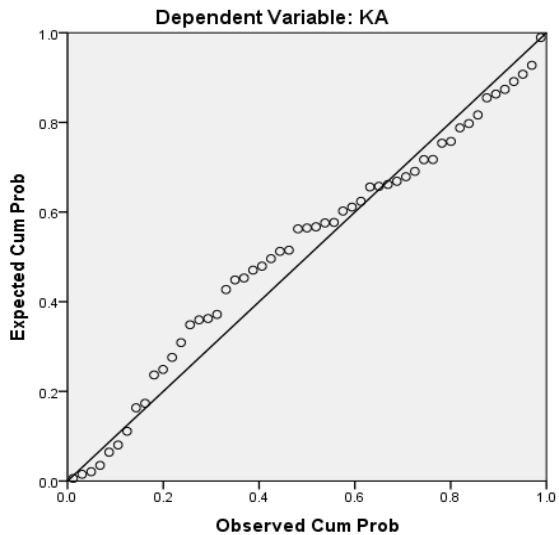
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.77546889
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.048
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 6

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Lampiran 7

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17.009	5.592		3.042	.004		
1 I	-.107	.083	-.140	-1.289	.204	.989	1.011
PK	.139	.170	.150	.815	.419	.343	2.917
DPC	.323	.235	.224	1.373	.176	.436	2.296
K	.352	.161	.356	2.180	.034	.435	2.299

a. Dependent Variable: KA

Lampiran 7 (lanjutan)

**CollinearityDiagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	I	PK	DPC	K
1	1	4.948	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.032	12.360	.01	.53	.06	.02	.01
	3	.009	22.826	.55	.42	.27	.01	.00
	4	.006	28.901	.01	.03	.01	.71	.51
	5	.004	33.210	.43	.03	.66	.26	.48

a. Dependent Variable: KA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	33.4145	45.8464	39.7547	3.35867	53
Residual	-9.95075	9.05087	.00000	3.77547	53
Std. Predicted Value	-1.888	1.814	.000	1.000	53
Std. Residual	-2.532	2.303	.000	.961	53

a. Dependent Variable: KA

Lampiran 8

**Uji Heteroskedastisitas**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K, I, DPC, PK <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 <sup>a</sup>	.064	-.014	2.48231

a. Predictors: (Constant), K, I, DPC, PK

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.083	4	5.021	.815	.522 <sup>b</sup>
	Residual	295.769	48	6.162		
	Total	315.852	52			

a. Dependent Variable: ABS\_RES

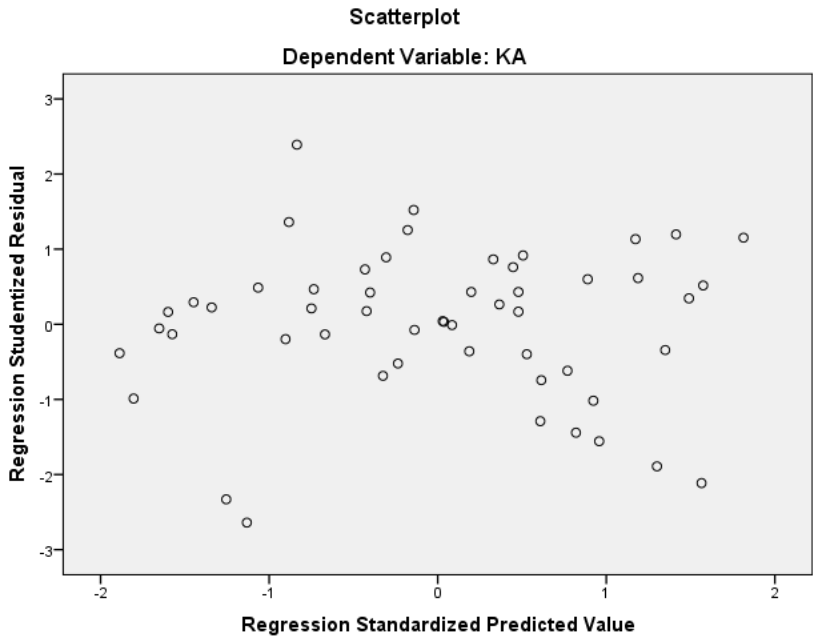
b. Predictors: (Constant), K, I, DPC, PK

Lampiran 8 (lanjutan)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.345	3.532		-.098	.923
	I	-.012	.053	-.031	-.220	.826
	PK	-.041	.107	-.092	-.384	.702
	DPC	.236	.149	.337	1.591	.118
	K	-.029	.102	-.060	-.284	.777

a. Dependent Variable: ABS\_RES



Lampiran 9

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K, I, DPC, PK <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: KA

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 <sup>a</sup>	,442	,395	3,92963

a. Predictors: (Constant), K, I, DPC, PK

b. Dependent Variable: KA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586,595	4	146,649	9,497	,000 <sup>b</sup>
	Residual	741,217	48	15,442		
	Total	1327,811	52			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), K, I, DPC, PK

Lampiran 9 (lanjutan)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,009	5,592		3,042	,004
1 I	-,107	,083	-,140	-1,289	,204
PK	,139	,170	,150	,815	,419
DPC	,323	,235	,224	1,373	,176
K	,352	,161	,356	2,180	,034

a. Dependent Variable: KA